

Pemberdayaan Kelompok Pengajian At-Tawwabin Melalui Peningkatan Kapasitas Mengenai Peran Paralegal Dalam Memberikan Bantuan Hukum Bagi Masyarakat Miskin

Isti'anah ZA, Fadia Fitriyanti, Fakultas Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Konsentrasi Keperdataan Dagang

PENDAHULUAN

Kecamatan Kasihan Bantul sebagai wilayah penyangga Kota Yogyakarta punya tingkat kerawanan berbeda dengan daerah lainnya. Kejahatan pencurian dengan sasaran kos-kosan sangat mendominasi tindak kriminalitas di daerah itu. Belum lagi persoalan sosial lainnya Warga masyarakat Dusun Tundan khususnya Ibu-ibu kelompok Pengajian At-Tawwabin berharap adanya solusi untuk mengatasi permasalahan hukum diatas. Program ini diajukan bertujuan untuk sosialisasi peran paralegal sebagai pelaksana bantuan hukum dan Pendidikan hukum komunitas mengenai bantuan hukum bagi masyarakat miskin pada Kelompok Ibu-ibu Pengajian At-Tawwabin di Dusun Tundan, Pedukuhan Ngrame, Kelurahan Taman Tirto, Kecamatan Kasihan.

BAHAN DAN METODE

Bahan utama yang digunakan adalah materi penyuluhan mengenai urgensi paralegal dalam memberikan bantuan hukum bagi masyarakat miskin dan contoh studi kasus sebagai bahan diskusi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pendampingan praktik studi kasus guna mempersiapkan peserta menghadapi kasus yang mungkin ada di lingkungan sekitar setelah terlaksananya program ini.

DOKUMENTASI



KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat pada kelompok pengajian ibu-ibu At-Tawwabin di Masjid At-Tawwabin Tundan RT 04 Dukuh IV, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dari 41 peserta (seperti gambar diagram diatas) dalam memahami paralegal bahwa peserta sudah dapat memahami, menguasai mengenai paralegal, peran dan tindakannya. Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman mengenai paralegal sebesar 77% , pemahaman mengenai peran paralegal sebesar 77%, pemahaman tindakan yang dapat dilakukan oleh paralegal sebesar 57%, pemahaman terhadap tindakan penyelesaian sengketa sebesar 69%. Sehingga secara keseluruhan pemahaman peserta terhadap para legal, peran dan tindakannya mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu juga , Ibu-ibu kelompok pengajian At-Tawwabin dapat memiliki profesi baru sebagai paralegal dan berperan aktif dan bermanfaat bagi penyelesaian kasus-kasus hukum yang ada di lingkungan Tundan RT 04 Dukuh IV, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY.

REFERENSI DAN DAFTAR PUSTAKA

- (1) <https://tamantirto.bantulkab.go.id/index.php/first/artikel/82> (2) Ahmad Syarifudin, Tiga Kecamatan di Bantul yang Memiliki Angka Laporan Kriminalitas Cukup Tinggi, <https://jogja.tribunnews.com/2018/12/29/tiga-kecamatan-dibantul-yang-memiliki-angka-laporan-kriminalitas-cukup-tinggi>. (3) Agus Sigit, 2019, Kapolsek Kasihan Kopol Tarwoco Nugroho Amankan Wilayah Perbatasan, Perlu Metode "Tidak Biasa diakses di web [https://krjogja.com/web/news/read/115923/Amankan Wilayah Perbatasan Perlu Metode Tidak Biasa](https://krjogja.com/web/news/read/115923/Amankan_Wilayah_Perbatasan_Perlu_Metode_Tidak_Biasa), Minggu, 05 Januari 2020 jam 14.48 WIB (4) Maria Rosalina, 2018, "Aspek Hukum Paralegal Sebagai Pemberi Bantuan Hukum Terhadap Masyarakat Miskin Dan Marginal Dalam Mencari Keadilan" Jurnal Hukum Kaidah, Vol 7 nomor 2